

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan ayam broiler merupakan salah satu usaha ternak yang sangat potensial untuk dikembangkan, karena ayam broiler memiliki keunggulan berproduksi lebih tinggi dibanding dengan jenis ayam buras. Pertumbuhan berat badannya sangat cepat dengan perolehan timbangan berat badan yang tinggi dalam waktu yang relatif pendek. Di samping itu, keuntungan yang dirasakan peternak adalah laju perputaran modalnya sangat cepat. Biaya yang telah dikeluarkan selama pemeliharaan akan cepat kembali. Hal ini dapat menjadi daya tarik bagi peternak dan pengusaha untuk terjun dalam usaha peternakan ayam broiler.

Faktor yang paling menentukan dalam usaha peternakan terutama peternakan ayam ada tiga hal yaitu *breeding* (bibit), *feeding* (pakan) dan *management* (tata laksana). Khusus dalam penyediaan bibit ayam, peternak diusahakan untuk dapat memilih bibit yang berkuallitas. Tujuan penyediaan bibit yang berkualitas adalah agar hasil panen dapat maksimal. Manajemen perkandangan merupakan salah satu factor penting penentu keberhasilan dalam usaha pemeliharaan ayam broiler. Hal ini dikarenakan kandang adalah tempat tinggal ayam dalam melakukan semua aktivitas selama hidupnya (makan, minum dantumbuh). Kandang berperan penting dalam memberikan kenyamanan pada ayam broiler yang dipelihara agar dapat tumbuh dengan baik dan mampu berproduksi secara optimal.

PT. Brantas Abadi Sentosa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang kemitraan pemeliharaan ayam *broiler* yang menggunakan kandang dengan sistem terbuka *Open House*. Manajemen pemeliharaan *broiler* harus dilakukan dengan benar sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan. SOP tersebut mewajibkan setiap individu untuk melaksanakan pemeliharaan dengan benar yang bertujuan untuk memperoleh produksi yang tinggi dan juga dapat menghindarkan dari kerusakan. SOP tersebut

juga dapat mempermudah dalam tatakaksana pemeliharaan. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis memuat judul Praktik Kerja Lapangan “Manajemen Persiapan Kandang Ayam Ras Pedaging Di PT. Brantas Abadi Sentosa”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami manajemen pemeliharaan ayam ras pedaging
2. Memahami manajemen perkandangan ayam ras pedaging.
3. Memahami manajemen pengendalian penyakit ayam ras pedaging.
4. Memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam ras pedaging fase *starter* dan *finisher*.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam ras pedaging.
2. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam ras pedaging.
3. Memahami dapat memahami manajemen pengendalian penyakit ayam ras pedaging.
4. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam ras pedaging fase *starter* dan *finisher*.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam ras pedaging.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras pedaging.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)

Praktek kerja lapang yang telah dilakukan berlokasi di PT. Brantas Abadi Sentosa Unit Nganjuk.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Brantas Abadi Sentosa Unit Nganjuk di Desa Tanjungkalang, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk selama 14 hari dimulai pada Tanggal 15 Maret 2020 sampai dengan 29 Maret 2020.

1.4 Metode pelaksanaan

Praktik Kerja Lapang di PT. Brantas Abadi Sentosa dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan metode yang digunakan selama PKL adalah sebagai praktik dan melakukan pengamatan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang ditetapkan perusahaan, melakukan wawancara dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, Kegiatan dimulai dari pengamatan secara langsung dan mencatat hal yang belum dimengerti, pencatatan data harian yang diperoleh selama PKL kemudian diolah, dihitung, dianalisa dan dicocokkan dengan pustaka lainnya. Dilakukan wawancara dengan Kepala cabang untuk mengetahui sejarah perusahaan, cara umum pemeliharaan *broiler*, pengadaan strain ayam, jenis kandang yang digunakan, jenis bahan pakan, cara pemberian pakan, proses pengafkiran, proses pemanenan, dan disusun menjadi sebuah Laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).

Pengamatan dilakukan secara langsung dengan ikut bekerja di PT.Brantas Abadi Sentosa unit Nganjuk, mulai dari persiapan kandang sampai proses pemanenan yang meliputi penerimaan DOC datang, penimbangan sampel berat badan dan penyebaran DOC, penimbangan bobot badan mingguan, bedah bangkai, dan pemanenan. Pada saat melakukan pengamatan kami melakukan diskusi secara langsung, baik dengan pembimbing Lapang maupun peternak.